

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif, yang mana melakukan penelitian langsung di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Tembilahan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, tepat dan terperinci sesuai dengan yang terjadi tentang permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat actual pada saat penelitian.

Penelitian Kualitatif yang merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan .selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Di dalam penyusunan ini, dipilih lokasi penelitian yaitu Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Tembilahan. Yang akan di laksanakan pada bulan januari 2018. Hal ini dikarenakan Pada tahun ajaran baru semua data pada bulan Januari-Desember 2017 telah selesai di Rangkum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang dikumpulkan peneliti. Untuk mendapatkan data primer tersebut, penulis menggunakan cara yaitu dengan wawancara. Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung dengan yang diwawancarai (Soemitro, 2000:57)

Adapun data yang diperoleh meliputi:

- a. Strategi pengawasan Kantor Bea dan Cukai Tembiiahan dalam pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean dikabupaten Indragiri Hilir.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengawasan.
- c. Kerja sama Kantor Bea dan Cukai dalam pengawasan pengawasan lalu lintas barang pada daerah pabean.
- d. Data hasil penindakan barang ilegal pada tahun 2016-2017 dikantor pengawasan dan pelayanan bea dan cukai tipe madya pabean c tembiiahan

#### 2. Data Sekunder

Data yang sudah diolah atau data yang telah tersedia baik itu dari buku-buku perpustakaan, jurnal, skripsi, Undang-Undang yang ada untuk mencari konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun data yang diperoleh meliputi:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Undang-Undang yang berkaitan dengan kepabeanan
2. Peraturan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
3. Letak geografis, Monografi Kantor Pengawasan dan Pelayanan
4. Struktur organisasi Kantor Pengawasan dan Pelayan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini maka digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dimana dalam penelitian ini peneliti mengajukan tanya jawab langsung kepada pihak Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tembilahan yang mengetahui tentang pengawasan penyelundupan barang ilegal di kabupaten Indragiri Hilir, wawancara tersebut berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Adapun yang menjadi key informan dan informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan yang utuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
**Key Informan**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Kepala KPPBC TMP C Tembilahan	1 Orang
2.	Kasubag Umum KPPBC TMP C Tembilahan	1 Orang
3.	Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan KPPBC TMP C Tembilahan	1 Orang
4.	Pegawai KPPBC TMP C Tembilahan	2 Orang
5.	Pelaku Penyelundupan Barang Ilegal	5 Orang

**Sumber : Data Olahan Lapangan 2018**

#### 2. Observasi atau Pengamatan

Meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan mengguna seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba, dan pengecap (Ari Kuntoro, 2002 : 113). Dimana dalam penelitian ini penulis langsung turun ke lapangan untuk melihat secara langsung peranan bea dan cukai dalam pengawasan barang ilegal dikabupaten Indragiri Hilir, dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian yang berupa catatan, transkrip, arsip-arsip dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

### 3.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013:199). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah aparat atau pegawai kantor Bea dan Cukai.



Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang telah dikatakan Arikunto, 2002 : 112 apabila besar populasi kurang dari 100 orang, untuk mendapatkan data yang representatif makaseluruh populasi hendaknya dijadikan sampel pada penelitian ini. Dalam hal ini jumlah pegawai Bea dan Cukai adalah sebanyak 42 orang yang merupakan populasi dari penelitian ini, maka sampel yang digunakan sesuai dengan teori Arikunto adalah semua pegawai Bea dan Cukai sebanyak 42 orang.

### 3.6. Teknik Analisi Data

Analisis merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data ke dalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa kualitatif deskriptif data yang di kemukakan oleh Sugioyono (2005-2006) berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data:

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada bentuk sosialisasi yang dilakukan.



## b. Penyajian Data

Penyajian data daia penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan di sajikan kedalam teks dengan sebaik mungkin , tanpa ada nya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hak tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya di lapangan. Berdasarkan peneliutian yang teiah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait analisis sejauh mana sosialisasi yang sudah dilakukan Bea dan Cukai Tembilahan. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

## c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang berkenaan dengan analaisis sejauhmana sosialisasi yang dilakukan Kantor Bea dan Cukai tipe Madya Pabean C Tembilahan, maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data yang dieroleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.